

ANALISIS MAKNA, GAYA BAHASA, DAN PESAN-PESAN  
PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM SEPOTONG EPISODE KARYA  
ADEN-EDCOUSTIC

**ARTIKEL SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

LARAS WULAN PUTRI NARIMAH

NIM. 13144800044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2020

ANALISIS MAKNA, GAYA BAHASA, DAN PESAN-PESAN  
PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM SEPOTONG EPISODE KARYA  
ADEN-EDCOUSTIC

Oleh: Laras Wulan Putri Narimah

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

Pembimbing: Muncar Tyas Palupi, M.Hum

**Abstract**

*This research aims to find out the meaning, style and messages contained in the song lyrics in the album Piece Episode by Aden-Edcoustic. This research was conducted with a qualitative method by analyzing the meaning, style of language, and messages in the song lyrics in the album Episode Piece by Aden-Edcoustic with text analysis techniques by reading and listening to the lyrics of the song. After analyzing, the researchers then examined the meaning, The results of the study concluded that the meaning contained in the song lyrics in the album Piece Episode by Aden Edcoustic most of the song lyrics contain religious meaning or religious elements.. As for other language styles such as hyperbole, personification, euphemism, pleonasm, antonomasia, simile, there are only a few and not much like asonance and alliteration. In messages on song lyrics in the Episode Episode album, it is always wrapped in a message of goodness in accordance with the theme of the song, which is religious, although not too flashy.*

*Key Words: Mean, Language style, and messag*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna, gaya bahasa, dan pesan-pesan yang terdapat pada lirik lagu dalam album Sepotong Episode karya Aden-Edcoustic. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan menganalisis makna, gaya bahasa, dan pesan-pesan pada lirik lagu dalam album Sepotong Episode karya Aden-Edcoustic dengan teknik analisis teks yaitu dengan cara membaca dan mendengarkan lirik lagu tersebut. Setelah menganalisis, kemudian peneliti meneliti makna, gaya bahasa, dan pesan-pesan yang terdapat dalam album Sepotong Episode. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa makna yang terdapat pada lirik lagu dalam album Sepotong Episode karya Aden Edcoustic kebanyakan dari lirik lagu tersebut mengandung makna religius atau mengandung unsur keagamaan. Dari segi gaya bahasa, gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu dalam album Sepotong Episode karya Aden Edcoustic yaitu gaya bahasa asonansi dan literasi. Adapun gaya bahasa yang lain seperti hiperbola, personifikasi, eufemismus, pleonasm, antonomasia, simile hanya beberapa saja dan tidak banyak seperti asonansi dan aliterasi. Dari segi pesan-pesan, pesan yang terkandung pada lirik lagu tersebut yaitu pesan taubat dan pesan untuk selalu bersyukur. Dalam pesan pada lirik lagu dalam album Sepotong Episode selalu berbalut dengan pesan kebaikan sesuai dengan tema lagu yaitu religi walaupun tidak terlalu mencolok.

Kata Kunci : Makna, gaya bahasa, dan pesan-pesan

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi dan kerja sama yang paling efektif dalam berkomunikasi. Bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, pokok pikiran ke dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi dengan sesama manusia. Penggunaan gaya bahasa pada setiap orang biasanya berbeda-beda dikarenakan penggunaan gaya bahasa pada setiap orang mencerminkan kepribadian dan sifat seseorang. Hal ini dikarenakan berbahasa setiap orang memiliki kebebasan menggunakan pilihan kata atau diksi yang mengandung arti-arti sesuatu, sehingga maksud penggunaannya dapat tersampaikan kepada orang lain.

Penggunaan bahasa merupakan sesuatu yang penting dalam kesusastraan yang terlahir ke dalam karya sastra. Sastra ditentukan oleh bahasa. Bahasa dalam sastra pun mengemban fungsi utamanya: fungsi

komunikatif (Nurgiyantoro 2009:272) . Bahasa sastra bermakna ganda dan bahkan lebih dari itu. Multi makna merupakan sifat sastra. Multi makna juga sebuah konvensi yang tidak tertulis. Menurut Pradopo (dalam suwardi Endaswara :40) karya sastra adalah karya seni,yaitu suatu karya yang menghendaki kreativitas. Dalam definisi sastra telah disebutkan bahwa karya sastra itu karya yang bersifat imajinatif, yaitu bahwa karya sastra itu terjadi akibat pengangan dan hasil pengangan itu yang berupa penemuan-penemuan baru. Kemudian penemuan-penemuan itulah yang disusun ke dalam suatu sistem dengan kekuatan imajinatif.

Hartoko (dalam Suwardi Endaswara 2013:56) menandakan bahwa sastra itu sebuah ungkapan estetis untuk berkomunikasi. Sastra yang bagus tentu ada hal yang ingin disampaikan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku. Sastra dapat membangun moral dan budi pekerti

suatu bangsa. Karena itulah dalam suatu karya sastra baik itu berupa novel, puisi, lirik lagu, dan yang lainnya dapat mempengaruhi setiap orang yang menikmati karya sastra itu sendiri. Apalagi yang bersifat lagu. Lagu sangat besar pengaruhnya dalam moral dan budi pekerti setiap orang karena lagu pada zaman sekarang ini tidak sulit untuk menikmatinya.

Dalam sebuah karya sastra, selain bahasa penggunaan gaya bahasa sangatlah penting. Gaya bahasa merupakan bagian dari diksi atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa atau klausa tertentu untuk menghadapi masalah tertentu. Gaya bahasa sangatlah berpengaruh terhadap suatu karya sastra. Gaya bahasa dapat mencerminkan suatu karya. Gaya bahasa sangatlah erat kaitannya dengan puisi. Gaya bahasa merupakan salah satu pokok yang terdapat dalam puisi sehingga puisi itu dapat hidup di dalam hati penikmatnya. Sepertihalnya pada lirik lagu.

Lirik lagu sama dengan puisi berupa syair-syair pencermin hati penulisnya. Perbedaannya lirik lagu biasanya diiringi dengan lagu yang kemudian dinyanyikan oleh seorang penyanyi, sedangkan puisi belum tentu menggunakan lagu. Lirik lagu maupun lagu merupakan bagian dari karya sastra yang diciptakan melalui imajinasi, pengalaman hidup, perasaan penulis dan lainnya yang mampu tercerminkan ke dalam suatu karya yang dapat menghipnotis penikmatnya.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini penulis tertarik meneliti gaya bahasa pada puisi, karena diantara gendregendre karya sastra, puisi memiliki penggunaan bahasa paling khas. Penggunaan bahasa seseorang (*parole*) merupakan penerapan sistem bahasa (*langue*) yang ada Culler (dalam Rachmat Djoko Pradopo 2007:100), dan penggunaan bahasa penyair sekaligus penerapan konvensi puisi yang ada Culler (dalam

Rachmat Djoko Pradopo 2007:100). Namun penerapan ini tidak sesuai dengan sistem bahasa maupun konvensi puisi yang ada sebab hal ini dipengaruhi situasi penggunaan. Setiap penulis melaksanakan ‘tandatangan’nya sendiri yang khusus dalam cara penggunaan bahasanya, yang membedakan dari karya penulis lain Lodge(dalam Rachmat Djoko Pradopo 2007:100).

Cara menyampaikan pikiran atau perasaan ataupun maksud-maksud lain menimbulkan gaya bahasa. Gaya bahasa merupakan susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca begitu kata Slamet Muljana (Tt:20:93). Gaya bahasa itu menghidupkan kalimat dan memberi gerak pada kalimat. Gaya bahasa itu untuk menimbulkan reaksi tertentu untuk menimbulkan tanggapan pikiran kepada pembaca.

Tiap pengarang itu mempunyai gaya bahasa sendiri. Hal itu sesuai dengan sifat dan kegemaran masing-masing pengarang. Gaya (termasuk gayabahasa) merupakan cap seorang pengarang. Gaya itu merupakan *indiosyncracy* (keistimewaan, kekhususan) seorang penulis kata Middleton Mury, begitu juga kata Buffon gaya itu adalah orangnya sendiri Lodge (dalam Rachmat Djoko Pradopo 2007:93). Meskipun tiap pengarang mempunyai gaya dan cara sendiri dalam melahirkan pikiran, namun ada sekumpulan bentuk atau beberapa macam bentuk yang bisasa dipergunakan. Karena itulah penulis ingin meneliti lirik lagu dalam Album Sepotong Episode Aden-Edcoustic yang mana dalam lirik lagu tersebut tersirat pengharapan dan do’a yang mampu menggetarkan hati penikmatnya.

Dewasa ini banyak bermunculan lagu-lagu dengan berbagai jenis, ada lagu dangdud, lagu pop, lagu rock, lagu religi dan masih banyak lagi yang dengan mudahnya

untuk menikmatinya. Menikmati lagu tidaklah sulit. Sekarang ini sudah banyak elektronik dan alat berkomunikasi untuk mendengarkan sebuah lagu. TV, HP, radio, dan internet sekarang banyak dimana-mana. Mayoritas setiap orang sudah memiliki HP yang bisa buat internet dan radio dan tiap rumah sudah memiliki TV. Karena itulah pendengar lagu tidaklah sulit untuk menikmatinya dan lagu dapat merasuki jiwa pendengarnya melalui penghayatan. Dalam sebuah lagu yang terdapat syair/lirik hakikatnya adalah bahasa yang berfungsi mencerminkan perasaan setiap lagu tersebut.

Lagu biasanya mengandung gaya bahasa. Karena itulah penelitian ini penulis mengacu pada referensi yang disajikan oleh Gorys Keraf halaman 113 sampai 145 mengenai gaya bahasa. Dalam buku karya Gorys Keraf gaya bahasa membagi persoalan gaya bahasa yaitu: 1. Gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, 2. Gaya bahasa berdasarkan nada, 3. Gaya bahasa

berdasarkan struktur kalimat, 4. Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna, yaitu gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Peneliti tertarik untuk mengkaji gaya bahasa langsung tidaknya makna dikarenakan macam-macam gaya bahasa yang lebih beraneka ragam disbanding dengan yang lainnya. Menganalisis lirik lagu serta berusaha memahaminya, maka akan dengan mudah memaknai lirik lagu tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna, yaitu gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan pada lirik lagu.

Penulis tertarik untuk mengkaji lirik lagu sebagai objek kajian karena lirik lagu merupakan bentuk lain dari puisi. Lirik lagu adalah susunan kata yang berbentuk nyanyian. Lirik lagu merupakan karya seni yang disajikan untuk para penikmat lagu. Biasanya di dalam lirik lagu mengandung pesan dan makna yang ingin disampaikan pengarang kepada penikmat lagu. Lirik lagu

merupakan intensitas karya seni penggunaan bahasa yang berisi pesan dari penciptanya. Dari definisi yang penulis telah paparkan, penulis tertarik meneliti gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna, yaitu gaya bahasa retorika dan gaya bahasa kiasan dalam lirik lagu dalam album Sepotong Episode karya Aden-Edcoustic. Lagu Muhasabah Cinta dirilis pada Agustus 2008 yang merupakan album keduanya yang bertajuk Sepotong Episode. Single “Muhasabah Cinta” semakin melesatkan popularitas Edcoustic hingga mancanegara. Edcoustic merupakan band duo asal Bandung yang mengusung konsep musik pop inspiratif. Lahir sejak 25 Mei 2002, dengan dua personilnya yakni Aden (Vokalis) dan Eggie (Gitaris).

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengkaji lebih mendalam untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Makna, Gaya Bahasa, dan Pesan-Pesan Pada Lirik

Lagu Dalam Album Sepotong Episode Karya Aden-Edcoustic.

## **METODE PENELITIAN**

### **Cara Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini berupa data yang berbentuk kata dan pernyataan-pernyataan dalam sebuah deskripsi yang sesuai dengan tema peneliti yaitu analisis makna, gaya bahasa dan pesan-pesan pada lirik lagu dalam album Sepotong Episode karya Aden-Edcoustic.

### **Data dan Sumber Data**

Data dan Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik-lirik lagu dalam album Sepotong Episode karya Aden-Edcoustic yang berjumlah Sembilan. Lirik lagu yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Sepanjang Perjalanan, Muhasabah Cinta, Aku Ingin Mencintaimu, Sepotong Episode, Sendiri Menyepi, Jangan Bersedih, Duhai pendampingku, Ku Pergi. Dalam penelitian ini penulis membatasi hanya pada album

Seotong Episode karena di dalam album ini beberapa liriknya mengandung motivasi dan do'a bagi orang yang mendengarnya. Selain itu, penulis juga tergerak untuk menganalisis lirik-lirik lagu di album ini, karena album Seotong Episode ini sangat sukses dipasaran dan juga sebagai tolok ukur musikalitas edcoustic.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam peneliti ini adalah teknik analisis teks, yaitu dengan cara membaca dan mendengarkan lirik lagu yang bersumber dari album Seotong Episode kemudian menganalisis lirik lagu tersebut sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan. Dalam penganalisisan, peneliti meneliti makna, gaya bahasa apa saja yang terdapat di dalam album Seotong Episode Edcoustic dan menganalisis pesan-pesan yang terkandung di dalam lirik lagu tersebut. Setelah analisis dilakukan kemudian dideskripsikan sesuai hasil analisis yang dilakukan. Penyimpulan

dilakukan untuk menyimpulkan hasil penelitian tersebut.

### **Analisis Data**

Bodgan&Biklen mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui dua fase, yaitu selama dan setelah selesainya proses pengumpulan data Sudarwan Danim dan Darwis (dalam Kuntjojo 2009:53) Bodgan&Biklen (dalam Kuntjojo 2009::29) menjelaskan bahwa analisis data adalah pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut. Setelah data terkumpul dan diklarifikasikan berdasarkan fokus masalah, maka tindakan yang peneliti lakukan selanjutnya adalah menganalisis. Dalam penganalisisan data peneliti membaca sambil mendengarkan lirik lagu Edcoustik Seotong Episode kemudian mengklarifikasikan makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Hal yang tidak

terlewatkan yaitu mengidentifikasi dan menandai bagian-bagian dari Sembilan lirik lagu Edcoustik album Sepotong Episode yang menggunakan gaya bahasa. Mengelompokkan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yaitu gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan sesuai yang terdapat dalam lirik lagu Edcoustic album sepotong Episode. Dalam hal ini peneliti juga menginterpretasi dan mengklarifikasi gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Tidak lupa juga menyimpulkan dan mendeskripsikan hasil penganalisisan.

### **Pemeriksaan Keabsahan Data**

Hasil penelitian kualitatif atau naturalistic dipandang memenuhi kriteria ilmiah jika memiliki tingkat kepercayaan tertentu. Menurut Lincoln dan Guba, tingkat kepercayaan hasil penelitian dapat dicapai jika peneliti berpegang pada 4 prinsip atau kriteria, yaitu: *credibility*, *dependability*, *confirmability*, *transferability* Sudarwan

Danim dan Darwais (dalam Kuntjojo 2009:54).

#### 1. Credibility

Credibility atau prinsip kredibilitas menunjuk pada apakah kebenaran penelitian kualitatif dapat dipercaya, dalam makna dapat mengungkapkan kenyataan yang sesungguhnya. Untuk memenuhi kriteria ini peneliti perlu melakukan triangulasi, member check, wawancara atau pengamatan secara terus menerus hingga mencapai tingkat redundancy.

Secara lebih spesifik, kredibilitas hasil penelitian kualitatif dapat dicapai dengan beberapa cara, yaitu: 1) Peneliti tinggal cukup lama pada situasi penelitian, 2) Observasi dilakukan secara berlanjut dan cermat, 3) Melihat fenomena dari berbagai sudut pandang, 4) Diskusi dengan sejawat, 5) Analisis kasus negatif.

#### 2. Dependability

Prinsip dependabilitas merujuk pada apakah hasil penelitian memiliki keandalan

atau realibilitas. Prinsip ini dapat dipenuhi dengan cara mempertahankan konsistensi teknik pengumpulan data, dalam menggunakan konsep, dan membuat tafsiran atas fenomena.

### 3. Corfirmability

Prinsip konfirmabilitas merujuk pada apakah sangat perlunya upaya untuk mengkonfirmasi bahwa temuan yang telah diperoleh dapat dipercaya kebenarannya. Untuk memenuhi prinsip ini, peneliti dapat melakukan berbagai cara, yaitu: 1) Mengundang berbagai pihak untuk mendiskusikan temuan dan draf hasil penelitian, 2) Mendatangi pihak-pihak tertentu untuk melakukan audit trial, berupa jejak atau sistematika kerja penelitian yang dapat dilacak dan diikuti, serta melakukan proses kerja secara sistematis dan terdokumentasi, serta memeriksa secara teliti setiap langkah kerja penelitian, 3) mengonfirmasikan hasil penelitian dengan para ahli, khususnya para promote

### 4. Tranferability

Prinsip tranferabilitas mengandung makna apakah hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan atau diaplikasikan pada situasi lain. Berkenaan dengan hal ini hasil penelitian kualitatif tidak secara apriori dapat digeneralisasikan, kecuali situasi tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan situasi lapangan tempat penelitian. Dengan demikian upaya untuk menstransfer hasil penelitian kualitatif pada situasi yang berbeda sangat mungkin namun memerlukan penyesuaian menurut keadaan dan asumsi yang mendasarinya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua prinsip penelitian yaitu prinsip credibility dan prinsip dependability. Prinsip ini sangat sesuai dengan yang peneliti teliti yaitu “Analisis Makna, Gaya Bahasa, dan Pesan-pesan Pada Lirik Lagu Dalam Album Sepotong Episode Karya Aden-Edcoustic”

## **HASIL PENELITIAN DANPEMBAHASAN**

### **Makna Lirik Lagu Dalam Album**

#### **Sepotong Episode Karya Aden-Edcoustic**

Dalam album Sepotong Episode karya Aden-Edcoustic ini ada 9 lirik lagu yaitu lirik lagu duhai pendampingku, jangan bersedih, sendiri menyepi, sepotong episode masa lalu, ku pergi, ku ingin mencintai-Mu setulusnya, seribu hari ini, muhasabah cinta, dan sepanjang perjalanan.

Makna dari lirik lagu dalam album sepotong episode ini semuanya bertemakan religi, pendekatan diri kepada sang pencipta, motivasi, dan pertemanan, sesuai dengan tema grub penyanyinya yang memang berkecimpung dalam lagu religi dan lagu yang memang untuk mendekatkan diri kepada Tuhannya. Lagu yang berupa pengingat dan penyemangat untuk para pendengarnya.

#### **Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album Sepotong Episode**

Dalam lirik lagu dalam album Sepotong Episode ini mempunyai beberapa gaya bahasa seperti pada lirik lagu duhai pendampingku yaitu mempunyai gaya bahasa asonansi, hiperbola, personifikasi, aliterasi, dan eufemismus. Pada lirik lagu jangan bersedih mempunyai gaya bahasa seperti asonansi dan aliterasi. Pada lirik lagu sendiri menyepi memiliki gaya bahasa asonansi, aliterasi, dan pleonasme. Pada lirik lagu sepotong episode masa lalu memiliki gaya bahasa asonansi dan aliterasi. Pada lirik lagu ku pergi juga memiliki gaya bahasa asonansi dan aliterasi. Pada lirik lagu aku ingin mencintaiMu seutuhnya memiliki gaya bahasa asonansi, aliterasi, dan antomasia. Pada lirik lagu seribu hari ini mempunyai gaya bahasa asonansi, aliterasi, dan simile. Pada lirik lagu muhasabah cinta memiliki gaya bahasa asonansi, aliterasi, dan hiperbola. Pada lirik lagu sepanjang perjalanan mempunyai gaya bahasa asonansi dan aliterasi. Jadi dalam semua lirik lagu

dalam album sepotong episode ini kebanyakan gaya bahasa yang digunakan yaitu asonansi dan aliterasi.

### **Pesan-Pesan yang Terdapat Dalam Lirik Lagu Pada Album Sepotong Episode**

#### 1. Lirik Lagu dhai Pendampingku

Dalam lirik lagu dhai pendampingku terdapat pesan yang terkandung di dalamnya yaitu:

a. Pernikahan harus didasari dengan menerima kekurangan dan kelebihan pasangannya, dan yang paling utama akhlakunya. Bersama-sama membangun kebahagiaan dengan ikhlas dalam menerima keadaan suaminya.

b. Di dalam lirik lagu ini mengajarkan bahwa akhlaklah yang paling utama dalam sebuah pernikahan untuk membangun keluarga yang taat dan bahagia.

c. Di dunia ini tak ada manusia yang sempurna, maka dari itu menerima kekurangan pasangannya adalah hal yang dapat mendasari dalam sebuah pernikahan agar tetap langgeng.

#### 2. Lirik Lagu Jangan Bersedih

Dalam lirik lagu jangan bersedih terdapat pesan yang terkandung di dalamnya yaitu:

a. Jangan memendam masalah sendiri dan jangan memendam sakit hati yang mendalam.

b. Jangan bersedih dalam menghadapi masalah karena setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. Percayalah bahwa masih ada kesempatan untuk berubah dan memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan.

c. Sahabat yang baik adalah sahabat yang mau menemani sahabatnya dalam keadaan susah, tidak hanya dalam keadaan suka saja. Selalu memberi dukungan terhadap sahabatnya.

d. Hidup ada suka dan ada duka dan tak selamanya indah. Jalani masalah dan percayalah bahwa kita pasti bisa melewatinya.

### 3. Lirik Lagu Sendiri menyepi

Dalam lirik lagu sendiri menyepi terdapat pesan yang terkandung di dalamnya yaitu:

a. Alangkah baiknya jika kita menjadi orang yang selalu mencari kesalahan diri sendiri untuk diperbaiki dan menyesali kesalahan diri sendiri untuk mendekatkan diri kepada Tuhan sehingga apabila tersesat ke jalan yang salah, dapat memperbaiki kesalahan.

b. Ketika kita melakukan kesalahan segeralah memohon ampun kepada Tuhan dan segeralah bertobat. Dan segeralah mendekatkan diri kepada Tuhan untuk mendapat ampunannya.

### 4. Lirik Lagu Sepotong episode

Dalam lirik lagu sepotong episode terdapat pesan yang terkandung di dalamnya yaitu:

a. yang baik adalah sahabat yang ada dalam kebaikan yang selalu mengingatkan ketika sahabatnya salah. Tidak menjerumuskan

ke jalan yang salah melainkan mengajak dalam kebaikan

b. Sahabat yang baik adalah sahabat yang bersama-sama melakukan kebaikan untuk mencari cahaya sang Ilahi.

### 5. Lirik Lagu Ku Pergi

Dalam lirik lagu sepotong episode terdapat pesan yang terkandung di dalamnya yaitu:

a. kita telah yakin jalan mana yang harus dipilih dan jalan mana yang terbaik, maka jalani pilihan yang telah dipilih. Karena tidak ada kesempatan untuk kedua kalinya.

b. Ketika kita yakin untuk pergi untuk masa depan, maka pergilah untuk mengejar mimpi-mimpi agar terwujud. Karena apabila kita tidak berusaha maka mimpi yang kita mimpikan tidak akan terwujud.

### 6. Lirik Lagu Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya

Dalam lirik lagu Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya terdapat pesan yang terkandung di dalamnya yaitu:

- a. Hendaklah kita malu kepada Tuhan apabila kita melakukan salah dan kurang bersyukur karena Tuhan banyak memberi kita sesuatu yang kita tidak sadari. Tuhan telah banyak memberi kesempatan berulang kali kepada umatnya untuk kembali ke jalan yang benar. Jangan karena kenikmatan dunia menjadi terlena.
- b. Kita sebagai umat manusia diharuskan mencintai Tuhan kita yang telah menciptakan kita dengan setulus hati karena Tuhan selalu memberi kesempatan untuk kembali ke fitrah kita sebagai manusia untuk selalu menghambakanNya karena manusia tidak ada apa-apanya dihadapannya.
- c. Mendekatlah kepada Tuhan lewat do'a dan dzikir yang mampu mewujudkan cinta yang hakiki karena dengan hal tersebut mampu mengingatkan kita kepada sang pencipta karena manusia yang penuh dengan kekilafan.

## 7. Lirik Lagu Seribu Hari Ini

Dalam lirik lagu Seribu Hari Ini terdapat pesan yang terkandung di dalamnya yaitu:

- a. Jangan menangisi sahabat yang pergi untuk kebaikan sahabatnya apalagi sahabat yang mampu membawa ke jalan yang lebih baik jalan yang mengingatkan kepada sang pencipta.
- b. Sebagai seorang teman harus memberi semangat terhadap sahabatnya dan jangan pernah melupakan temannya baik dalam keadaan suka maupun duka

## 8. Lirik Lagu Muhasabah Cinta

Dalam lirik lagu Muhasabah Cinta terdapat pesan yang terkandung di dalamnya yaitu:

- a. Pasrahkanlah semua yang dialami kepada sang pemilik nyawa karena manusia lemah ketika mendapat ujian dari Tuhan.
- b. Sebagai manusia kita dianjurkan sadar atas segala nikmat yang telah Tuhan berikan kita dan teruslah bersyukur atas segala yang

Tuhan berikan kepada kita karena nikmat Tuhan tidak bisa tertandingi dari yang lainnya dan mengharaplah cinta Tuhanmu karena mampu memberikan arahan yang lebih baik dalam menjalani hidup di dunia.

c.Selalu ingatlah kepada Tuhanmu ketika sakit dan ketika sehat. Ketika kita sakit adalah penawar dasaku yang telah banyak kita lakukan maka perbanyak berzikir setiap harinya.

d.Selalu ingatlah apa yang telah Tuhan berikan kepada kita dan selalu meminta ampunlah atas segala khilaf dan salah yang banyak kita lakukan di dunia

#### 9.Lirik Lagu Sepanjang Perjalanan

Dalam lirik lagu Muhasabah Cinta terdapat pesan yang terkandung di dalamnya yaitu:

a.Selalu bersukurlah kepada Tuhammu atas segala yang telah Tuhan ciptakan di dunia ini atas segala ciptaan Tuhan yang begitu sempurna yang selalu menunjukkan kebesarannya.